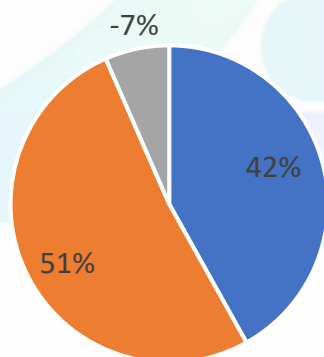


YEAR ON YEAR AUGUSTUS 2025
Sumber Data Publikasi OJK

**KINERJA DAN ANALISIS
JANUARI-AGUSTUS 2025
INDUSTRI ASURANSI SYARIAH**

| Report | Aset (dalam Triliun) | | Pertumbuhan (YoY) |
|-----------------------|----------------------|--------------|-------------------|
| | 2024 | 2025 | |
| Asuransi Jiwa Syariah | 33,49 | 35,40 | 5,69% |
| Asuransi Umum Syariah | 9,27 | 9,92 | 7,00% |
| Reasuransi Syariah | 2,97 | 2,94 | -0,89% |
| Total | 45,74 | 48,27 | 5,53% |

Pertumbuhan Nilai Aset Asuransi Syariah Agustus 2025

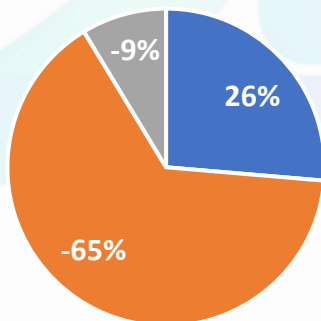


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- Total aset industri Asuransi Syariah meningkat dari **Rp45,74 triliun (Agustus 2024)** menjadi **Rp48,27 triliun (Agustus 2025)** atau tumbuh **5,53% YoY**. Pertumbuhan ini mengindikasikan bahwa industri masih berada pada jalur ekspansi yang stabil, meskipun ekonomi umum tetap menghadapi tekanan. Kenaikan ini menegaskan daya tahan sektor syariah dan konsistensi dalam menjaga momentum akumulasi aset produktif.
- **Asuransi Jiwa Syariah**
Aset Asuransi Jiwa naik dari **Rp33,49 triliun menjadi Rp35,40 triliun**, tumbuh **5,69% YoY**. Dengan kontribusi sekitar **73%** dari total aset industri, sektor ini tetap menjadi fondasi utama stabilitas keuangan syariah. Pertumbuhan yang moderat namun stabil ini menunjukkan keberlanjutan kontribusi peserta, hasil investasi yang relatif kuat, dan efisiensi dalam pengendalian beban klaim. Konsistensi kinerja ini mencerminkan orientasi pengelolaan yang defensif namun solid dalam menjaga kesinambungan aset jangka panjang.
- **Asuransi Umum Syariah**
Asuransi Umum Syariah menunjukkan pertumbuhan tertinggi, meningkat dari **Rp9,27 triliun menjadi Rp9,92 triliun** atau **7,00% YoY**. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan sektor dalam memperluas portofolio risiko serta meningkatkan diversifikasi instrumen investasi. Lonjakan pertumbuhan juga menunjukkan bahwa sektor ini mulai pulih setelah tekanan kontribusi di tahun sebelumnya, sekaligus memperlihatkan ketahanan terhadap dinamika risiko jangka pendek. Kinerja ini mempertegas daya saing sektor umum syariah dalam mendukung stabilitas industri secara keseluruhan.
- **Reasuransi Syariah**
Berbeda dengan dua sektor lainnya, Reasuransi Syariah mengalami kontraksi tipis dari **Rp2,97 triliun menjadi Rp2,94 triliun**, atau turun **-0,89% YoY**. Penurunan ini menandakan bahwa sektor reasuransi masih berada dalam fase penyesuaian dan konservatif dalam mengakumulasi aset. Meskipun porsi kecil (sekitar 6% dari total aset industri), keberadaannya tetap krusial dalam mendukung stabilitas sistem melalui fungsi mitigasi risiko antar perusahaan asuransi.

| Report | Kontribusi (dalam Triliun) | | Pertumbuhan (YoY) |
|-----------------------|----------------------------|--------------|-------------------|
| | 2024 | 2025 | |
| Asuransi Jiwa Syariah | 13,88 | 14,91 | 7,42% |
| Asuransi Umum Syariah | 2,13 | 1,74 | -18,30% |
| Reasuransi Syariah | 0,64 | 0,63 | -2,44% |
| Total | 16,65 | 17,28 | 3,75% |

Pertumbuhan Nilai Kontribusi Asuransi Syariah Agustus 2025

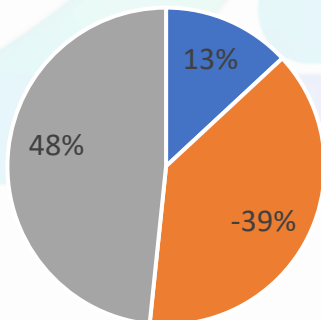


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- **Total kontribusi industri Asuransi Syariah** mencatat pertumbuhan moderat sebesar **3,75% YoY**, naik dari **Rp16,65 triliun (2024)** menjadi **Rp17,28 triliun (2025)**. Meskipun pertumbuhannya melambat dibanding bulan-bulan sebelumnya, capaian ini menunjukkan bahwa industri masih mampu mempertahankan momentum positif di tengah tekanan pada beberapa sektor, terutama Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah.
- **Asuransi Jiwa Syariah**
Sektor **Jiwa Syariah** kembali menjadi motor utama industri dengan pertumbuhan kuat **7,42% YoY**, dari **Rp13,88 triliun** menjadi **Rp14,91 triliun**. Kenaikan ini mencerminkan stabilitas partisipasi peserta, meningkatnya permintaan produk perlindungan jangka panjang, serta efektivitas strategi pemasaran dan pengelolaan kontribusi yang lebih konsisten. Sektor ini tetap menjadi pilar dominan dengan kontribusi lebih dari **86%** dari total industri.
- **Asuransi Umum Syariah**
Asuransi Umum Syariah mengalami **kontraksi paling signifikan**, yaitu **-18,30% YoY**, turun dari **Rp2,13 triliun** menjadi **Rp1,74 triliun**. Penurunan tajam ini menunjukkan adanya tekanan pada daya saing produk, peningkatan risiko klaim, serta melemahnya permintaan di sejumlah lini usaha (misalnya kendaraan, properti, dan mikro). Untuk kembali pulih, sektor ini membutuhkan strategi reposisi pasar, inovasi produk, dan penguatan manajemen risiko.
- **Reasuransi Syariah**
Reasuransi Syariah mencatat penurunan ringan sebesar **-2,44% YoY**, dari **Rp0,64 triliun** menjadi **Rp0,63 triliun**. Meski kontraksinya tidak sedalam sektor umum, stagnasi ini mengindikasikan bahwa sektor reasuransi masih berada dalam fase konservatif, dengan kapasitas proteksi yang belum bertumbuh signifikan. Ke depan, kolaborasi yang lebih erat dengan perusahaan asuransi primer diperlukan untuk memperkuat fungsi stabilisasi industri.

| Report | Klaim (dalam Triliun) | | Pertumbuhan (YoY) |
|-----------------------|-----------------------|-------------|-------------------|
| | 2024 | 2025 | |
| Asuransi Jiwa Syariah | 2,65 | 2.74 | 3,60% |
| Asuransi Umum Syariah | 0,94 | 0,84 | -10,61% |
| Reasuransi Syariah | 0,67 | 0,76 | 13,30% |
| Total | 4,27 | 4,36 | 1,99% |

Pertumbuhan Nilai Klaim Asuransi Syariah Agustus 2025

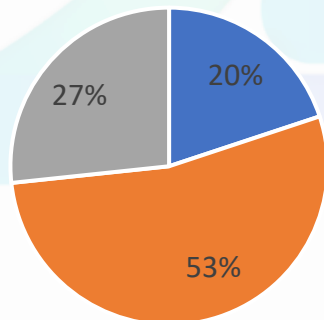


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- **Industri Asuransi Syariah** menunjukkan resiliensi dengan mencatatkan kenaikan klaim yang moderat sebesar **1,99% YoY**, dari Rp 4,27 triliun pada Agustus 2024 menjadi Rp 4,36 triliun pada Agustus 2025. Pertumbuhan yang terkendali ini mengindikasikan kemampuan industri dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi bisnis dan pengelolaan risiko yang efektif.
- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi pilar utama industri dengan klaim mencapai Rp **2,74 triliun**, mengalami kenaikan sebesar **3,60%** dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan komitmen yang kuat dalam memberikan perlindungan kepada peserta, seiring dengan pengelolaan risiko yang cermat.
- Menariknya, sektor **Asuransi Umum Syariah** justru mencatatkan penurunan klaim yang signifikan sebesar **-10,61%**, dari Rp 0,94 triliun menjadi Rp 0,84 triliun. Penurunan ini membuka peluang strategis bagi sektor ini untuk melakukan konsolidasi, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.
- Sektor **Reasuransi Syariah** mencatat pertumbuhan klaim tertinggi, yakni **13,30%**, dari Rp 0,67 triliun menjadi Rp 0,76 triliun. Hal ini menggarisbawahi peran yang semakin krusial dari reasuransi dalam mendukung proteksi risiko industri asuransi syariah secara keseluruhan. Tren ini memperkuat fondasi stabilitas jangka panjang bagi ekosistem asuransi syariah nasional.

| Report | Investasi (dalam Triliun) | | Pertumbuhan (YoY) |
|-----------------------|---------------------------|--------------|-------------------|
| | 2024 | 2025 | |
| Asuransi Jiwa Syariah | 26,98 | 27,81 | 4,15% |
| Asuransi Umum Syariah | 6,91 | 7,48 | 3,09% |
| Reasuransi Syariah | 2,42 | 2,52 | 8,29% |
| Total | 36,31 | 37,82 | 4,14% |

Pertumbuhan Jumlah Investasi Asuransi Syariah Agustus 2025



- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- **Industri Asuransi Syariah** kembali menunjukkan ketangguhannya dengan mencatatkan pertumbuhan investasi yang solid sebesar **4,14% YoY**, meningkat dari Rp 36,31 triliun pada Agustus 2024 menjadi Rp 37,82 triliun pada Agustus 2025. Pertumbuhan yang berkelanjutan ini mencerminkan kepercayaan yang tinggi terhadap potensi investasi syariah, serta kemampuan industri dalam mengelola aset produktif secara optimal di tengah dinamika ekonomi yang tetap menantang.
- Sebagai pilar utama industri, sektor **Asuransi Jiwa Syariah** terus memimpin dengan nilai investasi mencapai Rp **27,81 triliun** pada Agustus 2025, atau sekitar 73.5% dari total investasi industri. Pertumbuhan YoY tercatat sebesar **4,15%**, menunjukkan stabilitas jangka panjang dan konsistensi dalam kinerja investasi. Hal ini mengindikasikan fokus yang berkelanjutan pada instrumen investasi yang lebih aman dan berkesinambungan.
- Sektor **Asuransi Umum Syariah** mencuri perhatian dengan mencatatkan pertumbuhan investasi tertinggi, yakni **3,09%**, dari Rp 6,91 triliun menjadi Rp 7,48 triliun. Capaian ini mencerminkan peningkatan optimisme dan keberanian dalam mengambil peluang investasi yang lebih dinamis, namun tetap selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Pertumbuhan yang signifikan ini juga mengindikasikan penguatan portofolio dan potensi peningkatan daya saing jangka panjang.
- Sektor **Reasuransi Syariah** juga memberikan kontribusi positif dengan pertumbuhan investasi sebesar **8,29%**, dari Rp 2,42 triliun menjadi Rp 2,52 triliun. Meskipun kontribusinya relatif kecil terhadap total investasi industri, sektor ini tetap memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan risiko dan memperkuat stabilitas industri asuransi syariah secara keseluruhan.

TERIMA KASIH !